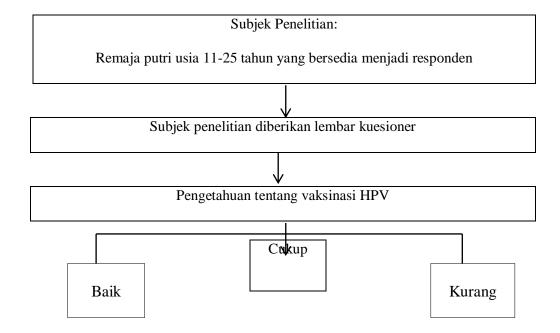
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif, menurut Notoatmodjo (2018), penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kejadian di masyarakat. (Rahmi, 2012)

Desain atau rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain cross sectional, yaitu penelitian dimana variabel atau kasus yang terjadi diukur atau dikumpulkan secara simultan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2018).



B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber atau tempat untuk memperoleh keterangan penelitian. Menurut sugiyono, (2014) penentuan sampel informen dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum. Selain menjadi responden dalam penelitian penulis, subjek juga sebagai pemberi informasi yang akurat dan terpercaya. Dengan adanya responden atau subjek penelitian akan mempermudahkan penulis dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, subjek sangat berpengaruh besar terhadap sebuah penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini dengan subjek penelitian remaja putri di padukuhan Blunyah RT 02 dan 03 Trimulyo Sleman dengan kriteria Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informend consent*.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan diantara bulan april-mei 2025

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Padukuhan Blunyah RT 02 dan 03 Trimulyo Sleman

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang vaksin HPV (Human Papilloma Virus).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Kategori	Skala
1.	Tingkat pengetahuan tentang vaksin HPV untuk mencegah kanker serviks	Pemahaman yang dimiliki oleh responden tentang vaksin HPV untuk mencegah kanker serviks.	Pemahaman yang dimiliki oleh responden tentang vaksin HPV untuk mencegah kanker serviks	Dikategorikan menjadi: 1. Baik (76- 100%) 2. Cukup (56- 75%) 3. Kurang (<56%)	Ordinal
2.	Usia	Jangka waktu eksistensi yang telah ditempuh oleh responden dari saat lahir hingga saat ini.	Diperoleh jawaban kuesioner dari responden mengenai usia saat ini	Dikategorikan menjadi: 1. 10-14 Tahun 2. 15-17 Tahun 3. 18-19 Tahun	Ordinal
3.	Pendidikan	Latar belakang pendidikan terakhir yang pernah ditempuh oleh responden	Latar belakang pendidikan terakhir yang pernah ditempuh oleh responden	Dikategorikan menjadi: Pendidikan 1. Dasar (SD,SMP) 2. Pendidikan Menengah (SMA) 3. Pendidikan Tinggi (PT)	Ordinal
4.	Pekerjaan	Latar belakang pekerjaan responden	Mendapatkan respons kuesioner mengenai pekerjaan responden	Dikategorikan menjadi: 1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian yang dilaksanakan adalah data primer yang diperoleh dari responden secara langsung melalui pengisian kuesioner.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode pengisian kuesioner.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner sebagai sarana dalam pengumpulan data, terdiri dari pernyataan-pernyataan tertutup untuk menggali informasi mengenai pengetahuan responden. Pengetahuan responden dinilai melalui 20 pertanyaan, di mana setiap jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Dengan demikian, skor total maksimal yang dapat dicapai adalah 20.

Tabel 3. Kisi Kisi Kuesioner

No	Pertanyaan	Nomor	Jumlah
1.	Pengertian kanker serviks	1,2,3,4,7,9	6
2.	Bentuk pencegahan kanker serviks	5,6,8,10	4
3.	Pengertian vaksin HPV	11,12,15,19,20	5
4.	Cara pemberian vaksin HPV	13,14,16	3
5.	Jadwal pemberian vaksin HPV	17,18	2
	Jumlah	20	

H. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan yang diterapkan dalam proses pengumpulan data adalah:

1. Tahap Persiapan

- Kegiatan pada tahapan ini mencakup pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, penyusunan proposal, dan berdiskusi dengan dosen pembimbing.
- Seminar proposal, revisi hasil seminar proposal, pengesahan hasil seminar proposal.
- c. Mengurus izin penelitian, setelah mendapatkan izin dari Ketua Jurusan Kebidanan dilanjutkan dengan mengurus izin penelitian ke Padukuhan Blunyah Trimulyo Sleman.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan apersepsi dengan tim peneliti mengenai teknis pelaksanaan penelitian.
- b. Peneliti datang ke Padukuhan Blunyah Trimulyo Sleman
- c. Melakukan pengambilan data. Responden remaja putri dikumpulkan di rumah pak RT 03.
- d. Memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dari pengisian kuesioner dengan target remaja putri.
- e. Memberikan penjelasan tentang langkah pengisian kuesioner (2 menit)
- f. Memberikan *informed consent* kepada calon responden yang bersedia menjadi responden.

- g. Memberikan kuesioner kepada responden dan mempersilahkan mengisi kuesioner yang diberikan (25 menit).
- h. Bagi responden yang telah menyelesaikan pengisian kuesioner dapat diberikan kembali kepada tim peneliti dan memberikan souvenir berupa botol *tumblr* sebagai kompensasi.
- Mengumpulkan hasil kuesioner responden dan memastikan semua kuesioner telah terisi.
- Melakukan pemeriksaan data responden dan kuesioner untuk memastikan jumlah responden sama dengan jumlah kuesioner yang diisi.

3. Tahap penyelesaian

- a. Melakukan analisis data berdasarkan prosedur yang telah dibuat.
- b. Menarik kesimpulan
- c. Menyusun laporan hasil penelitian

I. Manajemen Data

Analisis data merupakan pengelompokan dan tabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, penyajian data pada setiap variabel yang diteliti, menghitung data untuk menjawab rumusan masalah dan menghitung data untuk menguji hipotesis yang telah dibuat (Sugiyono,2015). Analisis data dilakukan setelah data terkumpul semua. Data dianalisis melalui tahap-tahap *editing, coding, scoring, tabulating* dan *entry* data.

Manajemen data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Editing (Penyuntingan)

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kelengkapan data identitas pengisi, pemeriksaan jawaban, memperjelas serta melakukan pengecekan terhadap data yang dikumpulkan untuk menghindari pengukuran yang salah.

2. Coding

Coding merupakan langkah pengkodean, yakni dengan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

Penggolongan tingkat pengetahuan vaksin HPV

- a. Baik, diberi coding 1
- b. Cukup, diberi coding 2
- c. Kurang, diberi coding 3

Penggolongan Karakteristik Usia

- a. 10-14 tahun, diberi coding 1
- b. 15-17 tahun, diberi coding 2
- c. 18-19 tahun, diberi coding 3

Penggolongan Karakteristik Pendidikan

- a. SD, diberi coding 1
- b. SMP/SLTP, diberi coding 2
- c. SMA/SLTA/SMK, diberi coding 3

d. Perguruan Tinggi, diberi coding 4

Penggolongan Karakteristik Pekerjaan

- a. Bekerja, diberi coding 1
- b. Tidak bekerja, diberi coding 2

3. Scoring

Scoring berfungsi untuk menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti.

Penggolongan tingkat pengetahuan vaksin HPV

a. Baik = jika jawaban benar 76-100%

b. Cukup = jika jawaban benar 56-75%

c. Kurang = jika jawaban benar <55%

4. Transfering/entry data

Memindah data ke dalam format pengumpulan data, kemudian data data tersebut di masukkan ke program *excel*.

5. Tabulasi

Dalam tahap ini akan dilakukan penataan data kemudian menyusun data dengan membuat tabel distribusi frekuensi berdasarkan kriteria.

6. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis *univariat* yang digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel.

Rumus yang digunakan adalah:

 $P = fn \times 100\%$

Keterangan:

P = Persentase subjek dalam kategori tertentu

f = Frekuensi subjek dengan kategori tertentu

n = Jumlah seluruh objek

Tujuan dilakukan analisis data adalah:

a. Memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian.

 Memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian, yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan.

Kriteria hasil perhitungan sebagai berikut (Nursalam, 2018):

a. 100% : Seluruhnya

b. 76-99% : Hampir seluruh dari responden

c. 51-75 : Sebagian besar dari responden

d. 50% : Setengah dari responden

e. <50% : Sebagian kecil dari responden

J. Etika Penelitian

Menurut Notoatmojo (2018), dalam melakukan penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapat informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari pihak Padukuhan Blunyah Trimulyo Sleman. Selain itu peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak (berpartisipasi). Peneliti menyertakan surat pengantar kuesioner dan surat persetujuan menjadi responden (*inform consent*) yang meliputi penjelasan manfaat dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan serta jaminan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan.

 Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (respect for privacy and confidentiality)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan inisial nama sebagai identitas responden. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang akan dikumpulkan dalam penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (respect for justice an inslusiveness)

Prinsip keterbukaan dan adil juga perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada subjek penelitian yaitu remaja putri di Padukuhan Blunyah Trimulyo Sleman. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

 Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harms and benefits)

Peneliti berusaha meminimalisir dampak yang merugikan bagi responden. Segala informasi yang diperoleh melalui penelitian ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan tidak akan digunakan untuk kepentingan yang lain yang tidak berhubungan dengan penelitian. (v. M. buyanov, 1967)